

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan risiko keuangan pada laporan keuangan interim di perusahaan manufaktur. Karakteristik perusahaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah *board size*, *board composition*, komite audit, konsentrasi kepemilikan, profitabilitas, *leverage* dan risiko pelaporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam melakukan pemilihan sampel. Sebanyak 105 sampel laporan keuangan interim per 30 Juni tahun 2011-2013 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI ( Bursa Efek Indonesia) yang dijadikan sampel penelitian. Teori agensi dan *stakeholder* digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tingkat profitabilitas dan *leverage* berhubungan positif signifikan dengan pengungkapan risiko perusahaan, Konsentrasi kepemilikan berhubungan negatif signifikan dengan pengungkapan risiko, sedangkan *board size*, *board composition*, komite audit, dan risiko pelaporan keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko pada laporan keuangan interim perusahaan.

Kata Kunci : risiko, pengungkapan risiko, laporan keuangan interim, teori agensi, teori *stakeholder*, *board size*, *board composition*, komite audit, konsentrasi kepemilikan, profitabilitas, *leverage* dan risiko pelaporan keuangan